

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS NILAI ISLAMI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEPTUAL MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM MADURA

*Supandi¹, Mohammad Subhan², Muhammad Jadid Khadavi³

^{1,2}Universitas Islam Madura, Indonesia

³Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

*Email: dr.supandi@uim.ac.id

Abstract

The implementation of the PAI learning model based on Islamic values to increase students conceptual understanding at UIM needs to be researched and explored scientifically, considering that PAI is the foundation of Islamic education to produce graduates who are by the Islamic management of the UIM Institution and have the ahlussunnah waljamaah bent. However, in reality, phenomena are presented that are often not by Islamic rules and teachings, this is the reason why this research is necessary to carry out this research. While the research approach used is qualitative phenomenological, the data sources in this research are UIM residents taken randomly by researchers such as students, lecturers, and employees. The validity of the data is to convince the researcher that the data obtained is valid, the researcher uses the concept of triangulation. The research results show that the Islamic Values-Based PAI Learning Model is carried out holistically in the learning process, which does not only focus on conceptual understanding and material but also on students themselves and the application of Islamic values in real life. Meanwhile, the impact of students' conceptual understanding has a positive impact on religious concepts and the ability to relate these concepts to the context of everyday life. Meanwhile, intensive interaction between lecturers and students as well as space for discussion and reflection in the learning process makes a significant contribution to the effectiveness of the Islamic Values-based PAI education and learning model. The implementation of the PAI learning model based on Islamic values can be used as a reference for lecturers and curriculum managers to improve the quality of Islamic religious education at the Islamic higher education level.

Keywords: Learning Model; Islamic Values; Conceptual Understanding.

Abstrak

Implementasi model pembelajaran PAI berbasis nilai Islami dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di UIM perlu untuk diteliti dan didalami secara ilmiah, mengingat PAI adalah fondasi Pendidikan Islam untuk melahirkan lulusan yang sesuai dengan manhaj Lembaga UIM yang Islami dan berhaluan ahlussunnah waljamaah. Namun pada kenyataannya tersaji fenomena yang sering kurang sesuai dengan kaidah dan ajaran yang Islam, hal inilah alasan penelitian ini perlu untuk dilakukan penelitian ini. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif fenomenologis, sumber data dalam penelitian ini adalah warga UIM yang diambil secara random oleh peneliti seperti mahasiswa, dosen dan karyawan. Keabsahan data untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang didapat adalah data yang valid maka peneliti menggunakan konsep triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islam dilakukan dengan cara penerapan yang holistik dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya memfokuskan pada pemahaman konseptual, materi, tetapi juga pada diri mahasiswa dan penerapan nilai yang Islami dalam kehidupan nyata. Sedangkan dampak Pemahaman Konseptual Mahasiswa memiliki dampak positif terhadap konsep-konsep agama dan kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari. Sedangkan Interaksi yang intensif antara dosen dan mahasiswa serta adanya ruang untuk diskusi dan refleksi dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam efektivitas model Pendidikan dan pembelajaran PAI berbasis nilai Islam.

Implementasi model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam dapat dijadikan acuan bagi dosen dan pengelola kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam ditingkat perguruan tinggi keagamaan Islam.

Kata kunci: Model Pembelajaran; Nilai Islami; Pemahaman Konseptual.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah yang menjadi inti saat penerapan kurikulum pendidikan yang ada dilingkungan Universitas Islam Madura Pamekasan, karena kampus Universitas Islam Madura Pamekasan merupakan perguruan tinggi yang berbasis ke-Islaman dan kepesantren dengan konsep yang kemudian menjadi icon universitas yang dikenal dengan 5 Menara Ilmu yaitu (Keindonesiaan, Keislaman, Kemaduraan, Kepesantrenan dan Keaswajaan). Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai wadah untuk memahami agama Islam, akan tetapi lebih dari itu juga sebagai landasan moral dan etika bagi mahasiswa dan seluruh lapisan masyarakat kampus dalam menjalani kehidupan di masyarakat (M. Amin Abdullah 2015).

Dalam tataran praktiknya, seringkali terjadi kesenjangan antara pemahaman konseptual mahasiswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dengan nilai-nilai yang Islami dan kemudian diterapkan dalam kehidupan mereka. (Miftahul Huda 2018) Fenomena ini tampak dari beberapa problema warga kampus (mahasiswa) yang Sebagian melenceng dari nilai dan norma yang terkandung dalam agama Islam, seperti kenakalan mahasiswa, pergaulan yang sedikit bebas hingga problematika anak muda lainnya sering kali terjadi di dunia kampus yang berbasis pesantren.

Problematika ini membuat peneliti ini berpikir keras terhadap fenomena tersebut apa yang menyebabkan mereka berperilaku seperti yang demikian, Pola perilaku yang kurang sesuai dengan norma dan etika ajaran agama Islam yang kemudian menyebabkan mereka berperilaku yang kurang sesuai dengan kaidah Islam (Moh Ali Mahmud 2019). Pola pergaulan dan pemahaman terhadap norma keislaman yang memungkinkan menyebabkan fenomena ini terjadi. Selain itu, pemahaman konseptual yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran Pendidikan agama Islam mahasiswa, serta menurunkan kualitas pendidikan agama Islam yang diberikan oleh institusi juga berperan dalam memberikan maraknya fenomena tersebut.

Oleh sebab itu, maka dibutuhkan sebuah upaya yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual dan praktik para mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam atau mata kuliah agama dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam. Model pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada pemahaman konseptual materi

Pendidikan Agama Islam, tetapi juga memperkuat nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian, maka dapat diharapkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep tentang nilai dan norma agama Islam, akan tetapi juga mampu menginternalisasi beberapa nilai yang terkandung didalamnya termasuk juga norma agama Islam dalam kehidupan mereka.

Kebutuhan akan varian model baru pembelajaran Agama Islam yang berbasis nilai dan norma ke-Islaman dapat dijadikan justifikasi dan penguatan bagi implementasi nilai Islam sebagai upaya untuk memompa keberhasilan program meningkatkan pemahaman konseptual keislaman mahasiswa di Universitas Islam Madura, agar nantinya dapat sesuai dengan visi dan misi bersama yaitu penguatan pemahaman keislaman di lingkungan mahasiswa di Universitas Islam Madura.

Relevansi dan manfaat varian model pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini di era modern mutlak diperlukan dan diimplementasikan untuk memudahkan para pelaksana Pendidikan Islam yaitu mahasiswa dan dosen untuk saling bekerja sama dalam menguatkan pemahaman keislaman sebagai modal dan landasan berfikir dalam pengembangan keilmuan (Satori 2017).

Peran Universitas Islam Madura sebagai institusi dalam memberikan penguatan Pendidikan Agama Islam melalui penyajian variasi model pembelajaran (kuliah keIslaman) sangat ditentukan keberhasilannya oleh para pemangku kebijakan dan pelaksana kebijakan untuk saling bahu membahu melangkah dan bergerak bersama demi untuk mewujudkan cita-cita tersebut (Yusuf 2020). Sehingga inovasi dan kreasi perlu untuk terus digalakkan dan diimplementasikan serta dibudayakan bersama sehingga menjadi kebiasaan dalam berperilaku dan bersosialisasi antar masyarakat kampus (Pimpinan kampus, dosen dan karyawan serta para mahasiswa) dan masyarakat pada umumnya.

Berangkat dari paparan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan kepada: 1) Implementasi Model Pembelajaran Agama Islam Berorientasi Nilai yang Islami?, 2) Dampak Terhadap Pemahaman Konseptual Mahasiswa?, 3) Interaksi Dosen-Mahasiswa dan Dinamika Pembelajaran?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implementasi model pembelajaran Agama Islam berbasis nilai Islam dalam meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura, dampak terhadap pemahaman konseptual mahasiswa dan proses interaksi dosen-mahasiswa dan dinamika pembelajaran di Universitas Islam Madura.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai islami dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di tingkat Universitas Islam Madura dilakukan penerapan metode penelitian yang diantaranya adalah:

1. Penggunaan pendekatan serta jenis Penelitian. Kegiatan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis fenomenologis (Bogdan, R.C. & Biklen 2018). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran guna memperoleh gambaran yang menyeluruh dan holistik tentang pemahaman dan pengertian mahasiswa terkait implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura.
2. Subjek Penelitian, pada kegiatan penelitian ini, subjek penelitiannya adalah para mahasiswa diseluruh program studi yang ada di lingkungan Universitas Islam Madura dengan jumlah subjek penelitian yang ditentukan berdasarkan kebutuhan oleh peneliti untuk mencapai kecukupan data yang relevan dan peneliti anggap memiliki daya representatif dari kebutuhan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, sehingga data dianggap valid dan menyakinkan kebenarannya.
3. Cara Pengumpulan Data, Adapun cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti saat ini diantaranya adalah: a) Wawancara: yaitu melakukan kegiatan wawancara mendalam dengan mahasiswa terpilih untuk mengeksplorasi (Creswell, J.W. & Poth 2017) pemahaman mereka tentang konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dan pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran berbasis nilai yang Islami dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura. b) Observasi: yaitu mengamati secara mendalam pada proses pembelajaran dalam Pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas, yaitu menerapkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam untuk memahami interaksi antara dosen dan mahasiswa serta dinamika pembelajaran yang terjadi. c) Analisis Dokumen: yaitu menganalisis dokumen seperti: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi pembelajaran, dan tugas mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana model pembelajaran tersebut diimplementasikan di dunia akademik Universitas Islam Madura.
4. Prosedur Penelitian
 - a. Identifikasi Subjek penelitian, yaitu memilih subjek penelitian berdasarkan

- kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti,
- b. Pelaksanaan Wawancara, yaitu melakukan kegiatan wawancara mendalam dengan subjek penelitian (mahasiswa Universitas Islam Madura) untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam terkait dengan Implementasi model Pendidikan Agama Islam berbasis nilai yang Islami dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura.
 - c. Observasi Kelas, yaitu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di yang menerapkan model Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam.
 - d. Analisis Data, yaitu menganalisis data yang peneliti peroleh melalui hasil kegiatan wawancara dengan para informan dalam penelitian ini, observasi lapang, dan analisis dokumen secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola implementasi model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islami dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura.

5. Validitas dan Reliabilitas

Validitas data ini dilakukan untuk memastikan valid atau tidaknya data yang diperoleh peneliti saat melakukan kegiatan penelitian. (Patton 2015) Validitas data ini dilakukan melalui kegiatan triangulasi data, yaitu melakukan perbandingan dan mengkonfirmasi beberapa data temuan dari berbagai sumber data (triangulasi subject penelitian atau triangulasi sumber serta triangulasi metode penelitian yang digunakan peneliti saat melakukan pengumpulan data) (Merriam, S.B. & Tisdell 2016).

Reliabilitas data ini dilakukan untuk memastikan reliabilitas data dengan menggunakan teknik *audit trail* dan *member check* (Saldana 2016) yaitu memeriksa dan memvalidasi temuan penelitian dengan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara Mahasiswa dilakukan dengan 15 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dan prodi lainnya dan berhasil peneliti temui di Universitas Islam Madura. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam berbasis nilai yang Islami.

Sedangkan kegiatan observasi lapang dilakukan selama tiga pertemuan di kelas yang menerapkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam. Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk memperkuat data hasil interview

dalam usaha memahami interaksi antara dosen dan mahasiswa serta dinamika pembelajaran yang terjadi.

Sedangkan analisis data dokumentasi dilakukan terhadap rencana pembelajaran semester atau RPS, materi pembelajaran, dan tugas mahasiswa yang berkaitan dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam. Data dari analisis dokumen digunakan untuk melengkapi pemahaman tentang bagaimana model pembelajaran tersebut diimplementasikan.

Profil Universitas Islam Madura

Pada tanggal 30 april tahun 1988, Universitas Islam Madura yang selanjutnya dikenal dengan istilah UIM didirikan oleh Yayasan Universitas Islam Madura. Universitas Islam Madura didirikan berdasarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat Pamekasan dan sekitarnya serta keputusan para pimpinan pondok pesantren (para kiai) dan para tokoh masyarakat Pamekasan untuk mempunyai sebuah perguruan tinggi yang berwawasan keislaman dan mengintegrasikan keilmuan pesantren dan keilmuan umum yang kemudian perguruan tinggi tersebut berwawasan ahli sunnah waljamaah (UIM Pamekasan 2020).

Universitas Islam Madura (UIM) merupakan lembaga pendidikan tingkat tinggi yang berbentuk sebuah universitas yang di pimpin dan dikomandani oleh seorang rektor, yang bertanggung jawab kegiatan secara langsung kepada ketua Yayasan Universitas Islam Madura (YUNISMA). Pembinaan Universitas Islam Madura atau UIM secara fungsional dilakukan oleh anggota dan tim pengelola yayasan Universitas Islam Madura dan secara akademik oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Yayasan Universitas Islam Madura yang kemudian disingkat dengan Istilah UNISMA, didirikan oleh para kiai sepuh dan ulama Pamekasan yang tergabung kedalam organisasi Nahdlatul Ulama pamekasan yang awal berdirinya bernama UNISMA (Universitas Islam Madura). kampus ini memiliki 2 (dua) fakultas seperti: Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah dengan prodi Pendidikan Agama Islam dan Ahwal al-Syahsiyah (UIM Pamekasan 2020).

UNISMA kemudian berubah bentuk menjadi Institut Islam Madura yang disingkat menjadi (IIM) YUNISMA dengan kedua (2) fakultas dan program studi yang sama. Dan pada tahun akademik 1989-1990 IIM YUNISMA diubah lagi menjadi Sekolah Tinggi, dengan sebutan STIT YUNISMA Pamekasan dan STIS YUNISMA Pamekasan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI, Nomor: 207 Tahun 1991.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI, Nomor : E/188/1996 tanggal 12 Nopember 1996, STIT-STIS YUNISMA kemudian dimarger menjadi satu Lembaga dan bernama STAI YUNISMA Pamekasan. Yayasan Universitas Islam Madura mulai tahun akademik 2000/2001 beralih bentuk kembali dari Sekolah Tinggi Agama Islam YUNISMA atau STAI YUNISMA menjadi Universitas Islam Madura (UIM) dengan Surat Rekomendasi Kopertis Wilayah VII Jawa Timur Nomor: O949/007/AK/2000, dan membuka 6 fakultas dengan 17 Program Studi Baru yang kemudian mendapatkan Ijin Pendirian Universitas Islam Madura dari Mendiknas RI, Nomor: 59/D/2002, tanggal 4 April 2002. Universitas Islam Madura atau dikenal dengan sebutan UIM Pamekasan senantiasa konsisten terhadap tujuan awal yang telah dirancang oleh para pendirinya untuk mencetak sarjana muslim paripurna dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, profesional sekaligus beriman dan bertakwa serta berakhlakul karimah dengan tetap berhaluan ahlussunnah wal jamaah.

Posisi UIM Pamekasan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berada wilayah pesantren, maka UIM Pamekasan mengemban amanat dan misi ganda, yaitu membangun tradisi akademik dan spiritual keIslaman secara integrative dan holistic serta spiritualistik. Maka kiprah dan dinamikanya tetap konsisten pada pertumbuhan dan perubahan serta pembaharuan zaman (*growth, change and reform*) yang memiliki dua makna sekaligus. yaitu makna spiritual dan material dengan pola manajemen yang profesional.

Universitas Islam Madura Pamekasan saat ini telah memiliki 7 Fakultas dan 16 Prodi dan sudah terakreditasi secara institusi atau kelembagaan yang diantaranya adalah:

1. Fakultas Agama Islam atau dikenal dengan sebutan FAI yang terdiri dari 4 Program studi antara lain: a) S1 PAI, b) S1 AHS, c) S1 MPI dan, d) S2 MPI.
2. Fakultas Saintek yang memiliki 3 prodi antara lain: a) S1 TI, b) S1 SI, c) S1 Matematika.
3. Fakultas Pertanian atau FP saat ini memiliki 3 prodi yang diantaranya adalah: a) S1 Agribisnis, b) S1 Agrobisnis Perikanan, c) S1 Agroteknologi.
4. Fakultas Ekonomi atau dikenal dengan istilah FE dan saat ini memiliki 1 Program Studi antara lain: a) S1 Akuntansi,
5. Fakultas Hukum atau istilah lainnya adalah FH dan memiliki mono prodi yaitu: a) S1 Ilmu Hukum,
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau disebut dengan FKIP dan memiliki 4 prodi antara lain: a) S1 Pendidikan Fisika, b) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, c) S1 Pendidikan Biologi, d) S1 Pendidikan Anak Usia Dini,

7. Fakultas Kesehatan atau F-Kes terdiri dari 2 Program Studi, yaitu: a) D3 Kebidanan dan b) program Studi D3 Farmasi (UIM Pamekasan 2020).

Implementasi Model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islam

Model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islami merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengintegrasikan beberapa prinsip dan nilai yang Islami ke dalam proses dan aktivitas belajar mengajar. Model ini menekankan kepada penerapan nilai-nilai yang Islami ke dalam setiap aspek pembelajaran, mulai dari konsep dan pemahaman terhadap teks-teks keagamaan Islam hingga pembentukan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam yang memang menjadi inti dari tujuan Pendidikan itu di laksanakan.

Pelaksanaan variasi model pembelajaran PAI berbasis nilai yang islami perlu terus untuk digalakkan dan di lakukan dengan massif Agar pelaksanaan pendidikan islam ini mendapatkan porsi yang proporsional serta terus menarik dan mendapatkan perhatian yang lebih di kalangan para pelajar dan mahasiswa. Variasi model pembelajaran pendidikan agama islam akan memberikan dampak dan warna bagi keberhasilan pelaksanaan Pendidikan Yang kemudian akan berimbas terhadap keberhasilan dari tujuan Pendidikan yang kita cita-citakan bersama, baik masyarakat tokoh agama maupun pemerintah. Dengan keberhasilan program implementasi pendidikan termasuk juga pembelajaran pendidikan agama islam akan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa sehingga mereka akan siap terjun menjadi anggota masyarakat Yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya masingmasing, yang pada akhirnya akan tercipta kepada sebuah peradaban yang berkemajuan dan kehebatan bangsa.

Berikut adalah beberapa komponen utama dari Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Islami:

1. Integrasi nilai Islam ke dalam Kurikulum:

Kurikulum PAI dirancang dengan memperhatikan nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks pembelajaran (Ahmad Tholib 2018). Hal ini dapat mencakup pemilihan teks-teks agama, materi pelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam dengan tetap berpegang erat kepada al-Qur'an dan al-Hadits (Abdul Mujib 2015).

Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah: 133 juga telah menyebutkan tentang kurikulum Pendidikan Islam tentang (*tauhidiyah*) yang mesti ditanamkan pertama kali dalam Qolbu peserta didik (anak keturunan), dan berikut ini adalah petikan ayatnya:

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتَ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ
وَإِلَهَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya" (RI 2000).

2. Penerapan Metode Pembelajaran yang Islami

Guru dalam implementasi Pendidikan dan pembelajaran perlu untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti adu argumentasi atau diskusi (musyawarah), pembelajaran berbasis masalah, dan pengalaman langsung. Metode ini membantu siswa memahami nilai Islami dengan cara yang lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan paparan para informan bahwa metode itu penting bahkan lebih penting daripada isi atau materi pembelajaran tersebut.

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kecerdasan dan daya kritis peserta didik (mahasiswa) dalam mengasah potensi yang dimiliki oleh para mahasiswa.

3. Pembentukan Karakter Islami

Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif para mahasiswa yang akan tetapi juga focus kepada pengembangan karakter siswa sesuai dengan ajaran Agama Islam. Guru dalam konteks ini adalah pendidik memberikan peran penting sebagai teladan (ditiru) dalam membimbing peserta didik mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kerja keras, karena ini yang sebetulnya karakter yang sudah sesuai dengan ajaran, norma Agama Islam (Imam Mawardi 2007). Karakteristik peserta didik seperti kejujuran kesabaran dan kerja keras perlu untuk dijadikan landasan utama dalam pelaksanaan pendidikan karena karakter tersebut merupakan ciri khas yang islami dalam sebuah proses pendidikan.

4. Pembelajaran Berbasis problem solving

Pendidik yang dalam hal ini adalah guru atau dosen harus mampu untuk memanfaatkan situasi atau masalah aktual dalam pembelajaran untuk membantu mahasiswa untuk memahami dan menerapkan nilai Islam yang terkandung kedalam kehidupan sehari-hari (A Muhith Abdul Halim 2017). Dengan implementasi pembelajaran berbasis problem solving yang dalam hal ini adalah mahasiswa akan

terlatih untuk menyelesaikan problematika kehidupan yang mereka hadapi dalam kesehariannya. Selain itu akan membentuk manusia yang terbiasa untuk lebih kreatif dalam pengembangan dan penggalian potensi diri yang terdapat dalam diri mereka.

Pembelajaran yang berbasis problem solving ini layak untuk dikembangkan dan dilestarikan bagi dunia mahasiswa yang notabene mereka adalah peserta didik yang sudah mulai menginjak usia dewasa, sehingga dengan demikian kompetensi mereka akan terlatih untuk menyelesaikan suatu persoalan yang dinamis dan beraneka ragam yang mesti mereka harus hadapi dan diselesaikan.

5. Pengembangan Sikap Inklusif dan Toleran

Pembelajaran juga bertujuan untuk pengembangan sikap inklusif dan toleran pada perbedaan antar individu, sesuai dengan ajaran Islam yang menghargai keragaman (Azyumardi Azra 1999). Sebagai bahan penguat terhadap proses pendidikan yang islami ini, maka sikap inklusivisme dan toleransi perlu juga untuk ditanamkan ke dalam diri mereka sebagai mahasiswa Islam agar nantinya mereka dapat menciptakan sebuah kerukunan kedamaian sebagaimana yang dicitacitakan oleh bangsa dan negara ini, namun tetap berpegang teguh kepada ajaran dan norma agama islam.

Sikap inklusifisma dan toleransi tidak bertentangan dengan norma dan ajaran agama islam, Oleh karena itu sikap ini sesuai dengan ajaran yang di ajarkan oleh Rasulumulah saw bahwa Agama tidak hanya mengatur soal relasi antara umat manusia dengan allah saw akan tetapi juga agama mengatur relasi antara umat manusia sesama umat manusia yang kemudian kita istilahkan dengan relasi vertikal dan relasi horizontal.

Dengan menerapkan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Islami secara konsisten, harapan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang konsep dan ajaran Islam serta mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam menawarkan metode yang holistik dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya memfokuskan pada pemahaman konseptual materi, tetapi juga pada internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura. Interaksi yang intensif antara dosen dan mahasiswa, serta fokus pada nilai-nilai Islam, menjadi faktor utama yang menyumbang terhadap efektivitas model pembelajaran tersebut.

Dampak Terhadap Pemahaman Konseptual Mahasiswa

Pemahaman konseptual mahasiswa dalam penerapan model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islami memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan spiritual, moral, dan sosial mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengumpulan data penelitian yang berhasil peneliti temukan di lapangan. Sebagaimana kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang wajib untuk dikembangkan oleh Universitas Islam Madura, maka berikut ini perlu untuk diulas mengenai dampak pemahaman konseptual tersebut yang diantaranya adalah:

1. Pengembangan Pemahaman Agama

Pemahaman konseptual yang mendalam tentang ajaran Islam memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh wawasan yang lebih baik dan utuh tentang beberapa nilai dan ajaran Islam yang sesuai dengan isi al-Qur'an dan juga al-Hadits serta segala perangkatnya (Wahid 2018). Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep agama Islam, mahasiswa akan mampu untuk menginternalisasi kandungan nilai agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks pembelajaran PAI yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap social dan masyarakat.

2. Penguatan Identitas Keislaman

Melalui pemahaman konseptual yang baik, mahasiswa dapat memperkuat identitas keislaman mereka ditengah-tengah komunitas mereka. Mereka menjadi lebih yakin dalam keyakinan agama Islam mereka akan mampu untuk memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip ajaran agama Islam dengan lebih baik kepada orang lain, dengan harapan akan menjadikan corong kepada mereka diluaran sana (dakwah Islamiyah) bagi pengembangan dan penyebarluasan agama Islam di tengah-tengah masyarakat.

3. Pengembangan Karakter Islami

Pemahaman konseptual yang Islami dan matang akan mampu untuk membantu dalam pembentukan karakter mahasiswa sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam. Mahasiswa yang memahami konsep-konsep seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan serta toleran terhadap Agama lain secara mendalam cenderung memiliki karakter yang lebih baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan moral dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakteristik yang islami sebagaimana konsep pendidikannya yang mengutamakan kepada kejujuran keadilan kasih sayang serta toleransi terhadap agama lain akan menciptakan sebuah harmoni agama yang berujung kepada kedamaian keindahan dan kemakmuran serta kemajuan bersama dalam suatu bangsa.

Sebaliknya, pemahaman keagamaan yang eksklusif akan menjadi sebuah bumerang bagi kedamaian dan keutuhan sebuah Negara. Dengan demikian, maka pemahaman yang eksklusif terhadap agama ini perlu diimbangi oleh norma dan ajaran agama yang lembut dan inklusif, agar kekerasan dalam pemahaman terhadap terhadap agama dapat dikontrol dengan baik dan kedamaian, keamanan, ketentraman tetap dirasakan dalam bingkai pemahaman keagamaan yang penuh dengan toleransi.

4. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Pemahaman konseptual yang baik juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis terhadap ajaran Islam. Mereka dapat mengkaji secara mendalam konsep-konsep tersebut, mengevaluasi berbagai perspektif, dan mengaitkannya dengan konteks kontemporer. Keterampilan berpikir kritis wajib untuk diasalkan terus dikembangkan sebagaimana dalam konsep islam bahwa berpikir kritis itu wajib bagi para ilmuwan yang dalam hal ini adalah mahasiswa untuk tingkat perguruan tinggi ataupun siswa untuk Pendidikan dasar dan menengah.

5. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI

Mahasiswa yang memiliki pemahaman konseptual yang baik dapat berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Mereka dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islami dengan lebih efektif, baik sebagai guru maupun fasilitator pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini telah menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap materi PAI. Mahasiswa melaporkan peningkatan pengertian yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep agama dan kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan mereka.

Interaksi Dosen-Mahasiswa dan Dinamika Pembelajaran

Interaksi yang intensif antara dosen dan mahasiswa serta adanya ruang untuk diskusi dan refleksi dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam efektivitas model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam. Dinamika pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dalam memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan keagamaan Islam.

Pengalaman Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islam: Mayoritas mahasiswa mengungkapkan bahwa model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan relevan dengan

kehidupan sehari-hari. Mereka menyatakan bahwa pembelajaran yang terfokus pada nilai-nilai Islam membantu mereka untuk memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam dan signifikan.

Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konseptual Mahasiswa: Data menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam secara positif mempengaruhi pemahaman konseptual mahasiswa. Mahasiswa melaporkan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama, serta kemampuan mereka untuk mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Interaksi Dosen-Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran: Observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan adanya interaksi yang lebih intens dan serius antara dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam. Dosen lebih aktif mengajak diskusi dan refleksi, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam menawarkan pendekatan yang holistik dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya memfokuskan pada pemahaman konseptual materi, tetapi juga pada proses internalisasi serta aplikasi varian nilai yang Islami dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa di Universitas Islam Madura. Interaksi yang intensif antara dosen dan mahasiswa, serta fokus pada nilai-nilai Islam, menjadi faktor utama yang menyumbang terhadap efektivitas model pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep agama dan kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan mereka secara nyata.

Interaksi yang intensif antara dosen dan mahasiswa serta adanya ruang untuk diskusi dan refleksi dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam efektivitas model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai Islam. Dinamika pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan berorientasi pada nilai-nilai Islam di Universitas

Islam Madura. Implementasi model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam dapat dijadikan acuan bagi dosen dan pengelola kurikulum sebagai upaya untuk peningkatan kualitas PAI di Lembaga perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muhith Abdul Halim. 2017. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Mujib. 2015. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, Al-Hadis, Dan Pemikiran Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Tholib. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Kalam Muli. Jakarta.
- Azyumardi Azra. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. 2018. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Pearson.
- Creswell, J.W. & Poth, C.N. 2017. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Imam Mawardi. 2007. *Tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- M. Amin Abdullah. 2015. *Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Merriam, S.B. & Tisdell, E.J. 2016. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Miftahul Huda. 2018. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moh Ali Mahmud. 2019. *Metodologi Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Karakter*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Patton, M.Q. 2015. *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- RI, Kementerian Agama. 2000. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Saldana, J. 2016. *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Satori, Djam'an. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. 1st ed. Surabaya: PT Citra Media Kreasi.
- UIM Pamekasan. 2020. *Buku Panduan Akademik Dan Kurikulum Universitas Islam Madura*. Edited by Tim Akademik. Pamekasan: Universitas Islam Madura Press.
- Wahid, Musleh. 2018. "Problematika Pendidikan Islam Kontemporer." *Tafhim Al-'Ilmi* 10 (1): 47–58. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v10i1.3245>.

Supandi, etc., Implementasi Model Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Islami...

Yusuf, Syamsul. 2020. *Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Harapan*. 1st ed. Malang: UIN Maliki Press.